

## Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity, Profitabilitas, dan Firm size terhadap dividen payout ratio (pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

Ersya Novitasari<sup>1</sup>, Noviansyah Rizal<sup>2</sup>, Wahyuning Murniati<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: ersyanovitasari@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 32-36

### ABSTRAK

Rasio keuangan yaitu *cash position* (CP) yang mana saldo kas akhir dibagi laba setelah pajak, *debt to equity ratio* (DER) yang mana total hutang dibagi total modal, *profitabilitas return on assets* (ROA) yang mana laba setelah pajak dibagi total aktiva, *firm size* (FS) yang mana Logntotal aktiva dan *dividend payout ratio* (DPR) yang mana dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Variabel independen pada penelitian ini adalah *cash position* (CP), *debt to equity ratio* (DER), *profitabilitas return on assets* (ROA), *firm size* (FS) dan *dividend payout ratio* (DPR), penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014–2017. Dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 4 tahun berturut – turut yaitu 2014, 2015, 2016 dan 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang di kehendaki oleh peneliti.

**Kata kunci:** *cash position* (CP), *debt to equity ratio* (DER), *profitabilitas return on assets* (ROA), *firm size* (FS)

### ABSTRACT

The financial ratio is a cash position (CP) in which the final cash balance is divided by profit after tax, the debt to equity ratio (DER) where total debt is divided by total capital, profitability return on assets (ROA) where profit after tax divided by total assets size (FS) which is the total asset and dividend payout ratio (DPR) where dividends per share are divided by earnings per share. The independent variables in this study are cash position (CP), debt to equity ratio (DER), profitability of return on assets (ROA), firm size (FS) and dividend payout ratio (DPR), research conducted on food and beverage sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2017. And publish the company's financial statements consistently for 4 consecutive years, namely 2014, 2015, 2016 and 2017. Taking away samples using purposive sampling technique with criteria desired by the researcher

**Keyword:** *cash position* (CP), *debt to equity ratio* (DER), *profitability return on assets* (ROA), *firm size* (FS).

### PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and Beverages* yaitu salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara yang berperan penting dalam penyediaan sumber daya energi yang digunakan untuk pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Kekayaan sumber daya alam akan meningkatkan potensi terbukanya perusahaan *Food and Beverages* di negara itu dengan karakteristik yang berbeda dengan perusahaan di bidang lainnya.

Investasi yaitu suatu penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah pada masa yang akan datang. Tujuan utama para investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mendapatkan tingkat kembalian investasi (*return*) dalam bentuk *dividend* ataupun *capital gains*. Dividen merupakan bagian laba

bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gains* merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham. Dividen umumnya lebih disukai oleh para investor jangka pendek karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti daripada mengandalkan *capital gains*. Investor jangka pendek cenderung tidak berniat untuk mengambil risiko demi *capital gains* di masa yang akan datang karena lebih berorientasi pada dividen saat ini. Akan tetapi sebagian besar perusahaan menganggap bahwa dividen ini memberatkan, karena perusahaan harus selalu menyisihkan laba yang diperolehnya setiap tahun untuk membayar dividen kepada para investor. Hal ini tentu akan mengurangi laba yang diperoleh suatu perusahaan, apabila perusahaan mengalami keterbatasan laba ditahan nantinya perusahaan akan cenderung memanfaatkan hutang yang dapat mengakibatkan kebangkrutan jika hutang terlalu besar. Tentu hal ini akan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan. Di Indonesia sendiri ada yang melakukan pembayaran dividen sebanyak dua kali dan ada yang melakukan pembayaran sebanyak satu kali. Keputusan mengenai seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan Undang- Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang PT (Perseroan Terbatas) RUPS merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang/ anggaran dasar. Sehingga keputusan dividen bukan merupakan keputusan strategis dari manajemen perusahaan itu sendiri.

Sartono (2008:281) mendefinisikan Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*) sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Keputusan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen tentunya akan mengurangi sumber dana *internal* perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian *sentral* dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan dan hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh cash position, debt to equity, profitabilitas, dan firm size terhadap dividend payout ratio. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia berupa saldo kas akhir, laba setelah pajak, total hutang, total modal, laba setelah pajak, total aktiva, dividen per lembar saham, laba per lembar saham. Data penelitian diperoleh dari pengolahan data SPSS 21 dan menjawab semua hipotesis penelitian.

**Tabel 1. Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman**

1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta. Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta. Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur. Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia. Tbk
8	MYOR	Mayora Indah. Tbk
9	PSDN	Prasida Aneka Niaga. Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo. Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi. Tbk
12	SKLT	Sekar Laut. Tbk
13	STTP	Siantar Top. Tbk
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company. Tbk

Dari keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listed* di bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2017 adalah berjumlah 14 perusahaan.

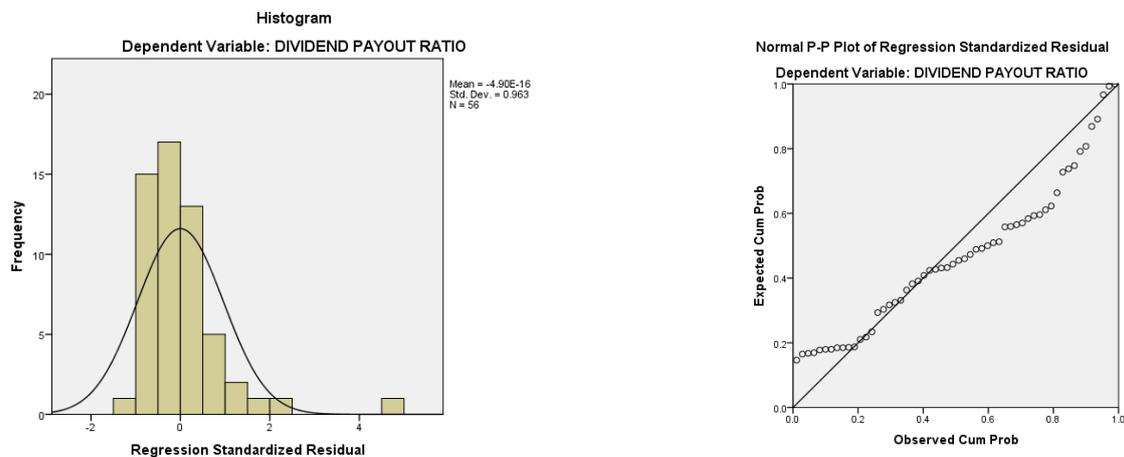
TABEL 2. Perusahaan yang memenuhi kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal PO
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-1997
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-2012
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9-Jul-1996
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	12-Feb-1984
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7-Okt-2010
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	4-Jul 1990
9	PSDN	PT. Prasida Aneka Niaga Tbk	18-Okt-1994
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Carporindo Tbk	18-Jun-2010
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	28-Sep-2012
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	8-Sep-1993
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16-Des-1996
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2-Jul-1990

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### Hasil Uji Normalitas Data

Asumsi yang mendasari penggunaan analisis diskriminan adalah data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan *normal probability plot pada output SPSS*. Gambar berikut memperlihatkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *normal probability plot pada output SPSS*, sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Normalitas Data Histogram

Berdasarkan P-P Plot data penelitian berdistribusi normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF	Keterangan
CASH POSITION	.842	1.188	Tidak terjadi multikolinieritas
DEBT TO EQUITY RATIO	.860	1.162	Tidak terjadi multikolinieritas
PROFITABILITAS	.667	1.500	Tidak terjadi multikolinieritas
FIRM SIZE	.742	1.347	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber data : Hasil Analisis Data dengan SPSS (terlampir)

### Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
2,076	Tidak terjadi Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), LN\_firmsize, cashposition, debtequityratio, profitabilitas  
b. Dependent Variable: devidendpayoutratio  
Sumber data : Hasil Analisis Data dengan SPSS (terlampir)

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output *scatterplot* diatas bahwa titik – titik diatas tidak membentuk pola yang jelas dan titik – titiknya menyebar diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada setiap model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Unstandardized Coefficients**

B	Std. Error
-10.008	22.690
-1.607	1.209
-1.895	3.095
-3.090	6.946
8.122	6.611

Sumber data : Hasil Analisis Data dengan SPSS (terlampir)

#### Hasi Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 digunakan *adjusted R square*, sebagai berikut :

**Tabel Koefisien Determinasi**

R Square	Keterangan
0,096	Variabel bebas mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 96%

#### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Cash Positio, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas dan Firm Size terhadap *Financial* distress secara parsial dengan menggunakan teknik analisis linier berganda.

Dari perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Pengaruh variabel *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio* merupakan arus cash out flow untuk itu setiap perusahaan harus mempunyai kas yang cukup dan kepercayaan harus terjaga, cash position salah satu indikasi yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi cash position menunjukkan adanya tingkat likuiditas yang baik sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dana jika nantinya akan membagikan dividen.
2. Pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang (kewajiban), termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, maka hal tersebut menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Apabila terjadi peningkatan terhadap hutang perusahaan, maka hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham, karena perusahaan akan lebih mengutamakan kewajibannya untuk membayar hutang daripada membayar dividen kepada para pemegang saham.
3. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Dividen Payout Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka **profitabilitas**dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. pengaruh *Profitabilitas* terhadap kebijakan dividen adalah karena dividen merupakan perolehan dari sebagian laba bersih suatu perusahaan. Dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan, dengan ketentuan dividen yang nantinya dibagikan sudah memenuhi kewajiban tetapnya yang berupa bunga dan pajak.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio* merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melihat besarnya kekayaan (*asset*) perusahaan, penjualan dan sebagainya. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan dana dengan biaya yang lebih rendah, sebaliknya jika perusahaan tersebut kecil dan masih baru maka perusahaan juga akan sulit mendapatkan dana dari investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arilyn, Erika Djimena. 2014. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Total Asset, Firm Size, Growth Opportunity* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 16 No. 1a*
- Chasanah, Amalia Nur. 2008. *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Gumanti, Tatang A. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN: Yogyakarta.
- Gunawan, Hendri. dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi tidak di terbitkan. STIE MDP: Palembang.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Jannah, Winda Qoirotun. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 4*
- Jariah, Ainun. 2009. *Analisis Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Pembayaran Dividen Per Lembar Saham Pada Bank Umum Konvensional Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Widya Gama Lumajang: Lumajang.
- Juliasari, Deni. 2014. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur*. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Widya Gama Lumajang: Lumajang.
- Kasmir . 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali: Jakarta.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis Volume 2 Nomor 1 Januari 2009*.
- Rahmawati, Eva. 2015 .*Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Menggunakan Regresi Logistik*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Riyanto. Bambang. 2011. *Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*.BPFE: Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Segoro, Waseso dan Rini Priani. 2015. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Growth Opportunity, Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*. Skripsi tidak di terbitkan. Universitas Tarumanegara: Jakarta.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Ketiga*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN: Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers: Jakarta
- Undang – Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Arkola: Surabaya.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Winda, Liesian. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Lampung: Lampung.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17,0& SmartPLS 2,0*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.